

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi secara langsung dengan pemilik perusahaan atau orang yang berkaitan. Pendekatan kualitatif berfokus pada fenomena lapangan, pengalaman, peristiwa yang terjadi sesuai dengan pemikiran orang atau individu yang bersangkutan dalam penelitian. Penelitian kualitatif tidak perlu menggunakan prosedur atau perhitungan statistik ataupun cara yang lain yang digunakan pada kuantifikasi atau pengukuran.⁴⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah uraian serta penjelasan mengenai berbagai aspek yaitu individu, kelompok, organisasi atau komunitas, suatu program atau situasi sosial dalam kurun waktu tertentu.⁴⁹

⁴⁸Pupu Saeful Rahmad, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium Vol. 5 No. 9, Januari 2009), hal. 2

⁴⁹Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 201

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah sebuah tempat dimana peneliti akan mendapatkan data yang akurat serta mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi dilapangan secara langsung. Agar penelitian dapat dilakukan dengan mudah dan lancar maka peneliti perlu memikirkan dan mempertimbangkan lokasi mana yang tepat yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Lokasi yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian itu di Desa Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Salah satu alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini yaitu karena Desa Wates merupakan salah satu Desa yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai seorang petani. Selain itu dengan seiring berkembangnya zaman pada saat ini sangat kecil bagi para penggarap yang menggunakan akad *muzara'ah*, saat ini lebih banyak masyarakat yang menggunakan akad *mukhabarah* akan tetapi di Desa Wates Kecamatan Campurdarat ini masih banyak yang menggunakan akad *muzara'ah* atau jika orang desa menyebutnya dengan istilah mertelu sehingga dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan petani penggarap di desa Wates ini dengan menggunakan akad *muzara'ah* atau mertelu sehingga masih banyak yang menggunakan akad ini untuk bekerjasama dalam bidang pertanian. Apakah akad ini memberikan dampak positif sehingga

menambah tingkat pendapatan petani penggarap atau tidak karena jika dilihat dari pola pikir masyarakat desa Wates jenis kerjasama mertelu ini sangat sering disebut-sebut sebagai salah satu jenis kerjasama di bidang pertanian yang diandalkan karena sangat membantu bagi mereka yang tidak memiliki lahan pun kurang memiliki dana untuk bercocok tanam sehingga dapat memiliki pekerjaan.

C. Kehadiran Peneliti

Agar penelitian ini berjalan dengan baik, untuk itu kehadiran peneliti akan sangat diperlukan. Karena kehadiran peneliti ini merupakan suatu hal yang terpenting dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti inilah yang nanti akan melakukan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, menganalisis data, penaksiran data, serta interaksi secara langsung kepada objek yang diteliti atau dapat disebut dengan informan.

Untuk itu peneliti bekerjasama dengan pihak petani Desa Wates guna melakukan pengumpulan data serta pencarian informasi yang akurat sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai pengumpul data serta menjadi instrumen aktif. Seperti instrumen lainnya seperti dokumen atau alat penunjang yang berfungsi sebagai instrumen data guna sebagai pendukung keabsahan hasil penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu bukti yang nanti akan dikumpulkan dengan suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif data merupakan sebuah fakta yang berasal dari kata dan tindakan secara langsung dari informan.

Dalam melakukan penelitian ini maka peneliti akan menggunakan data dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber objek penelitian dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data tersebut biasanya diperoleh oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi-informasi, melalui proses wawancara, observasi, atau dengan melakukan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diolah secara lebih lanjut. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tanpa melakukan pengamatan langsung dilapangan atau secara tidak langsung yaitu dengan memanfaatkan buku-buku, jurnal-jurnal, atau media-media yang ada. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan data lapangan dokumentasi dari pihak pemerintahan desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini peneliti akan melakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode yang biasanya digunakan oleh peneliti saat akan melakukan sebuah penelitian sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dari objek penelitian tersebut.⁵⁰

Observasi ialah suatu kegiatan dalam proses mengamati suatu objek dengan memusatkan perhatian kepada objek serta tempat dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode observasi yang digunakan disini adalah dengan metode observasi secara langsung dari objek yang akan diteliti yaitu pertanian di Desa Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Untuk itu dengan diadakannya observasi ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang benar-benar akurat dan terpercaya dimana data tersebut diperoleh dengan cara mendatangi tempat atau lokasi yaitu di Desa Wates.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang salah satunya

⁵⁰S. Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), Hal.

adalah pihak yang ingin memperoleh informasi dari seorang informan atau narasumber dengan melalui pengajuan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan atau sesi tanya jawab kepada pemilik lahan pertanian dan petani penggarap di Desa Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan sebuah peristiwa yang telah berlalu dimana pengambilan dokumentasi tersebut menggunakan bantuan sebuah alat. Pengambilan dokumentasi bisa berupa tulisan yang mencakup catatan harian, sejarah kehidupan dan sebuah biografi. kemudian berupa sebuah gambar misalnya sebuah foto, film ataupun sebuah karya seni lainnya yang berupa patung. Studi dokumentasi merupakan sebuah pelengkap dari metode wawancara dan metode observasi.⁵² Pengambilan dokumentasi ini berfungsi sebagai alat untuk memperkuat penelitian bahwa peneliti memang benar – benar melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi lokasi atau objek penelitian serta melakukan tanya jawab kepada petani pemilik lahan dan petani penggarap di Desa Wates Kecamatan

⁵¹Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006). Hlm. 120

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 240

Campurdarat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Cara agar data tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh diri kita sendiri maupun orang lain yaitu bisa menggunakan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori kemudian menjabarkan ke dalam unit – unit lalu melakukan sintesa selanjutnya menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.⁵³ Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu kegiatan meringkas, memilah, memilih hal – hal pokok dan memfokuskan pada hal – hal yang penting serta membuang hal – hal yang tidak perlu dari data yang telah diperoleh di lapangan. Setelah mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam pencarian data selanjutnya apabila masih membutuhkan data lainnya. Selain itu setelah diadakannya reduksi data serta menarik kesimpulan maka peneliti akan lebih mudah memberikan gambaran pola yang lebih jelas. Dalam data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam beberapa cara, yaitu: melalui seleksi, melalui rangkuman atau

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 224-225

paraphrase dan menjadikan bagian dalam suatu pola yang besar.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu paparan data. Paparan data merupakan kompilasi informasi yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Paparan data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus informasi yang diperoleh dalam penelitian dan menggunakannya sebagai pedoman untuk melakukan tindakan dan data ditampilkan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti sangat terlibat dalam penyajian data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadikannya informasi yang dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*conclusion drawing / verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan penelitian bisa ditentukan dari awal apakah penelitian itu bisa berlanjut atau tidak. Hasil kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, jika syarat – syarat berikut ini terpenuhi maka temuan atau data dapat dianggap valid tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid maka dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti melakukan penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya ataupun dengan sumber data yang baru. Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti akan lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh setelah pengecekan kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila sudah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri,

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dengan cara membaca berbagai macam referensi buku atau hasil penelitian atau literature terkait hasil penelitian. Dengan cara tersebut peneliti akan mendapatkan wawasan yang semakin luas dan semakin tajam untuk

melakukan pengecekan ulang apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi ini diperoleh dari variasi informasi yang seluas – luasnya dan selengkap – lengkapnya. Dalam penelitian kualitatif triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber yang akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari petani pemilik lahan dan petani penggarap di Desa Wates Kecamatan Campurdarat

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi yang dimana dalam melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi diwaktu atau situasi yang tepat karena hal tersebut dapat mempengaruhi kredibilitas data.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang sudah diharapkan oleh peneliti serta agar hasil penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal, maka diperlukan tahap – tahap secara berurutan dengan tujuan penelitian dapat lebih terarah dan lebih fokus terhadap objek yang akan diteliti. Adapun tahap – tahap penelitiannya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Mengadakan kunjungan secara langsung ke tempat lokasi objek yang akan diteliti yaitu pada yang terletak di teliti yaitu petani desa Wates Kecamatan Campurdarat yang menggunakan akad *muzara'ah*.
- b. Koordinasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian pada petani di desa Wates Kecamatan Campurdarat yang menggunakan akad *muzara'ah*.
- c. Melakukan penyusunan beberapa pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara beberapa pihak petani di desa Wates Kecamatan Campurdarat yang menggunakan akad *muzara'ah*.

2. Teknik pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan pemilik lahan dan petani penggarap di desa Wates Kecamatan Campurdarat yang menggunakan akad *muzara'ah*.

- b. Mengamati dengan cermat keseriusan narasumber dalam menjawab pertanyaan saat wawancara. Kalau perlu mencatat atau merekam jawaban dari narasumber.
 - c. Mengumpulkan data.
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap akhir
- a. Memahami dan menganalisis hasil penelitian.
 - b. Pengecekan keabsahan data
 - c. Memberikan kesimpulan data yang diperoleh dengan membuat laporan yang bermanfaat.